

## TRIM Highlight

ERAA MEMILIKI POTENSI BESAR DENGAN RENDAHNYA TINGKAT PENETRASI PONSEL DAN PENINGKATAN MIDDLE-CLASS YANG MENDORONG PERGANTIAN PONSEL SETIAP 7 BULAN. ERAA SEBAGAI DISTRIBUTOR TERBESAR YANG MENGUASAI 24% MARKET SHARE, MASIH DIPERDAGANGKAN PADA 7.5X 2012 PE SEDANGKAN INDUSTRI PADA 20.8 X 2012 PE.

## Market View

Dengan nilai transaksi yang cukup besar untuk tahun 2012 (Rp4,4tr), IHSG bergerak relatif tipis sebesar +45 poin (+1,15%) menjadi 3.954,75. Investor Asing menolok kenaikan IHSG dengan mencatat Net Buy sebesar Rp182m. Investor Asing banyak membeli saham ASII (Rp77.300, +1,4%) sebesar Rp95m, UNTR (Rp28.400, +2,52%) sebesar Rp68m serta BBRI (Rp6.950, +2,2%). Kami perkirakan IHSG akan bergerak terbatas. Ada potensi besar untuk terjadi perlemahan IHSG mendekati Minor Support di 3890 mengingat IHSG tidak mampu menembus Minor Resistance di 3954.



Rata-rata penduduk Indonesia mengganti gadgetnya setiap 7.1 bulan untuk non-smartphone dan setiap 14 bulan untuk smartphone. Bahkan trend ini diprediksi menjadi lebih cepat lagi seiring dengan pertumbuhan middle-class Indonesia.

## Traders Pick

Stock	Price	Rec	Detail
ENRG	215	TradingSell	ENRG diperkirakan tidak lama lagi akan mencapai daerah Gap di 220 – 235
APLN	335	TradingSell	APLN telah Break Down level Support (340) dan menggagalkan pola Continuation sebelumnya
CTRA	550	TradingSell	CTRA diprediksi dapat turun lebih dalam lagi meskipun saat ini sedang menguji Support di 530 – 550
BORN	890	TradingBuy	BORN sedang menjajaki pinjaman dari bank – bank untuk membeli Bumi Plc. Secara teknikal, BORN sudah Break Up pola Sideways dengan volum tinggi
HEXA	8950	TradingBuy	Secara teknikal, pergerakan HEXA masih berpotensi naik

## News of the Day

### Regional Wrap :

- Ekonomi Cina pada 4Q11 bertumbuh 8,9% dan di atas ekspektasi pasar yang hanya sebesar 8,7%. Meski demikian, pertumbuhan ini sebenarnya melambat dibanding sebelumnya yaitu 3Q11 yang sebesar 9,1%. Dan selama tahun 2011, Produk Domestik Bruto Cina terus menurun tiap kuartal dari 9,7% pada 1Q11 serta 9,5% pada 2Q11
- Meski demikian, Pemerintah Cina akan mengarahkan permintaan domestik untuk menggerakkan perekonomian dimana hal ini terlihat dari pertumbuhan penjualan ritel sebesar 11,7%
- European Financial Stability Facility (EFSF) mengklaim memiliki dana yang cukup untuk dapat menolong negara Euro yang membutuhkan dana. EFSF sebelumnya memiliki kekuatan dana sebesar €440m setelah membantu Portugal dan Irlandia, dana tersebut hanya tinggal €250m Meski demikian, International Monetary Fund (IMF) mengatakan pihaknya sedang berusaha mencari dana tambahan untuk mengantisipasi kebutuhan pendanaan. Senat Amerika Serikat mengatakan tidak akan memberikan dana tambahan kepada IMF
- National Statistic Inggris mencatat inflasi yang menurun sebesar 4,2% dari sebelumnya 4,8%. Angka ini sesuai dengan ekspektasi pasar. Inflasi ritel (Retail Price Index) pun menurun sebesar 4,8% dari sebelumnya 5,2%
- Eurostat mencatat inflasi di Eropa secara keseluruhan menurun menjadi 2,7% dari sebelumnya 2,8% dengan besaran inflasi inti yang tetap sebesar 1,6%

## JCI 3,954.8

Change	:	1.15%
Transaction Volume (m)	:	5,806.9
Transaction Value (Rpbn)	:	4,430.9
Mkt Cap (Rptr)	:	3,664.7
Market P/E (x)	:	12.5
Market Div. Yield (%)	:	2.7

### Global Indices

		Chg	(%)
Dow Jones	12,482.1	60.0	0.5
Nasdaq	2,728.1	17.4	0.6
Nikkei	8,466.4	88.0	1.1
ST Times	2,815.9	59.4	2.2
FTSE	5,694.0	36.5	0.6
Hang Seng	19,627.8	615.5	3.2

### TRAM Reksa Dana

Produk	17 Jan 2012	%	Chg
Trim Kapital	7178.67	1.32	93.72
Trim Kapital +	2686.85	1.18	31.40
Trim Syariah SHM	1245.06	1.42	17.47
Tram Consumption +	1063.56	0.76	8.02
Trim Komb 2	1428.57	1.04	14.73
Trim Syariah B	1828.43	0.99	17.85
Trim Dana Stabil	1833.28	0.03	0.60
Trim Dana Tetap 2	1472.42	0.04	0.61
Tram PDPT USD	1.04	0.39	0.00
Tram Reguler INC	1027.95	0.14	1.43
Tram Strategic Fund	1039.39	0.10	1.07
Trim Kas 2	1000.00	0.00	0.00

Silahkan Menghubungi TRAM

### Dual Listing (NYSE)

			Chg	(%)
ISAT	29.8	5,422.2	-0.9	-2.8
TLKM	30.5	6,953.2	-0.2	-0.7

## Topic of the Day

### ERAA: Pangsa Pasar Terbesar Tidak Layak Dinilai Murah

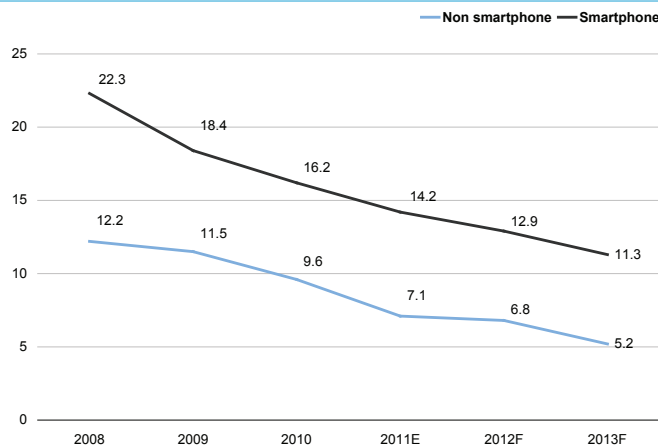
- Penetrasi Ponsel di Indonesia Masih Rendah**

Tingkat penetrasi ponsel di Indonesia masih rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya, berada pada 58%, dibandingkan regional pada tingkat 81%. Hal ini menguntungkan distributor ponsel di Indonesia.

- Rata-rata Pergantian Ponsel Per 7 Bulan**

Rata-rata orang Indonesia mengganti ponsel mereka dalam hitungan 7.1 bulan untuk non-smartphone dan 14.2 bulan untuk smartphone. Selain itu, fakta yang menarik adalah Indonesia memiliki rata-rata 1.8 buah ponsel/orang. Itu berarti, pergantian ponsel ditandai dengan potensi pergantian sekitar 2 ponsel/orang.

### Tingkat Pergantian Ponsel

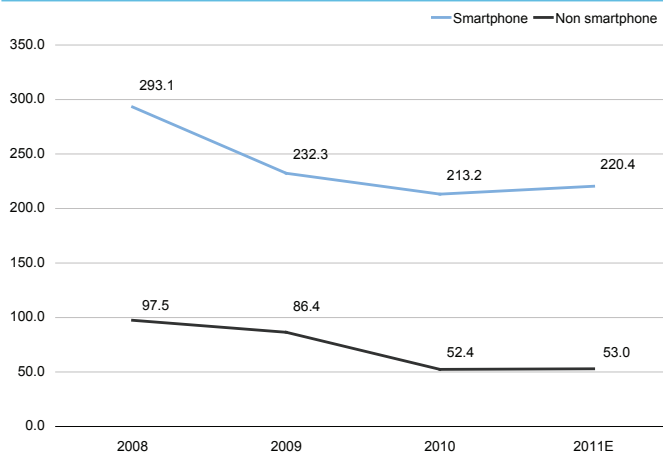


Sumber: Frost and Sullivan

- Market Share Distributor Terbesar**

Sebagai pemilik pangsa pasar distribusi ponsel terbesar di Indonesia (dari distribusi retail dan pihak ketiga) sebesar 24%, ERAA paling diuntungkan dari peluang 1) meningkatnya daya beli karena peningkatan middle-class di Indonesia 2) penetrasi ponsel yang rendah 3) tingkat pergantian ponsel yang tinggi.

### Daya Beli yang Meningkat



Sumber: Frost and Sullivan

- Mitigasi Resiko: Tidak Terkena Dampak Perubahan Trend Ponsel**

Kalaupun trend Blackberry sebagai smartphone nantinya surut, efek pada ERAA jauh lebih minimal daripada pesaing lainnya karena diversifikasi produk yang didistribusikan dapat menangkap perubahan trend tersebut. ERAA merupakan satu dari dua distributor di Indonesia yang mendistribusikan ponsel US seperti iPhone dan Dell. Selain itu ERAA juga menjadi distributor ponsel China seperti HTC, Acer, Huawei yang tidak dilakukan oleh distributor lainnya.

### Valuasi

ERAA, melalui akuisisi TAM (distributor resmi Blackberry, Samsung, Verena, Sony Ericson) kami perkirakan net income 2012 akan mencapai Rp400bn. Dengan menggunakan asumsi tersebut, ERAA saat ini diperdagangkan pada 7.5 x 2012 PE, dibandingkan dengan industri pada 20.8 x 2012 PE.

Analyst: Michele Gabriela &  
Richardo Putra Waluyo

## News of the Day

### Banking: Lending Rate Diharapkan Turun

Bank Indonesia melebarkan batas bawah fasilitas simpanan harian atau deposit facility sebesar 50 bps menjadi 200 bps dibawah BI Rate. Overnight rate diharapkan menjadi 4% sehingga likuiditas antar bank terjaga dan transaksi antar bank meningkat. *Sumber: IFT*

#### Komentar:

*Kebijakan ini dapat berarti kredit konsumen, KPR, dan modal usaha, akan lebih murah sehingga mendorong daya beli masyarakat.*

### Ekonomi: Pasar Obligasi Makin Diserbu

Pasar obligasi akan semakin semarak karena kemarin Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan melebarkan batas bawah suku bunga operasi moneter dari 100bps menjadi 200bps dibawah BI rate. Hal tersebut membuat Indeks IDMA langsung naik 0,6% ke posisi 112,65. Perdagangan obligasi negara seri benchmark tahun 2012 melonjak signifikan dengan volume transaksi Rp13,49tr. Ini merupakan nilai transaksi terbesar sejak awal bulan hingga pekan ketiga Januari. *Sumber: Kontan*

### Ekonomi: Imbal Hasil Lelang Zona Euro Turun Tipis

Meskipun S&P telah menurunkan peringkat sembilan negara di Zona Euro, imbal hasil obligasi Prancis, Spanyol dan Yunani turun tipis pada penjualan obligasi terakhir. Senin lalu, imbal hasil obligasi Prancis senilai €8,59m turun tipis dibandingkan pekan sebelumnya. Hal tersebut kembali terulang pada lelang Spanyol dan Yunani kemarin. Imbal hasil Spanyol turun 8bps sedangkan Yunani turun 4bps. Selain Spanyol dan Yunani, kemarin EFSF juga berhasil menjual surat utang senilai €1,5m dengan yield rata-rata 0,2664%. Permintaan investor dalam lelang tersebut mencapai 3,1 kali nilai penjualan. *Sumber: Kontan*

### Unggas: Harga DOC Naik 50% YoY

DOC (day old chicken) naik dan diekspektasi terus meningkat dalam beberapa bulan ke depan. Harga DOC di pasaran telah mencapai Rp4500/ekor, meningkat 50% YoY. Penyebabnya 1) cuaca buruk 2) pola konsumsi yang berpindah dari daging sapi ke daging ayam 3) harga pakan ternak seperti jagung yang terus meningkat ditambah dengan adanya bea masuk impor sebesar 5% mulai 1 Januari 2012. Sementara harga ayam potong telah meningkat 10% YoY. *Sumber: Kontan*

### AISA: Peningkatan Kapasitas Terus Berjalan

PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Terus melakukan ekspansi. Hasil rights issue sebesar Rp684.41m telah terpakai sebesar 55%, atau Rp375m. Rp112m digunakan untuk akuisisi beberapa pabrik dan Rp263m digunakan untuk pelunasan hutang perseroan dan anak perusahaan. *Sumber: IFT*

#### Komentar:

*Kemarin AISA mengalami kenaikan 5 poin ke Rp475. Pelunasan hutang akan menambah kesehatan balance sheet dan rencana ekspansi ke pasar konsumen Indonesia yang terus tumbuh bisa berdampak positif.*

### BRMS : Akan Melepas 20% Saham Tamagot SA

Pelepasan saham Tamagot SA kepada Pemerintah Republik Islam Mauritania seiring perolehan bijih besi di daerah konsesi Tamagot dengan luas 990 km persegi. Pelepasan saham ini harus dilakukan sebelum memulai produksi bijih besi secara komersil berdasarkan perundang-undangan yang berlaku di Mauritania. BRM juga memiliki konsesi di S'afariat dan Afrika Barat dengan kapasitas 100jt ton. *Sumber : Investor Daily*

### DOID: Memperbesar Capex ke USD250jt

DOID berencana memperbesar capex di 2012 dari USD220jt ke USD250jt untuk mengganti komponen alat berat guna menopang pertumbuhan usaha. Tahun 2012 diperkirakan akan terjadi banyak penggantian komponen alat berat. Di 2011, DOID meraih pertumbuhan overburden removal sebesar 14.3% YoY dan berkontribusi 80% dari total pendapatan DOID. DOID merupakan kontraktor tambang kedua terbesar setelah Pamapersada (UNTR). Pencapaian overburden DOID di 2011 sedikit lebih rendah dari target dikarenakan musim hujan. *Sumber: Bisnis Indonesia*

### ELTY : Kembangkan Proyek Rp2tr

Bakrieland Development menyiapkan dana Rp2tr untuk pengembangan 3 proyek, yaitu Rasuna Epicentrum, Bogor Nirwana, dan Sentul Nirwana. Perusahaan akan meluncurkan 2 proyek baru tahun ini di Rasuna Epicentrum, yaitu The Wave dan proyek kondotel. Perusahaan juga akan meluncurkan kluster perumahan baru di Bogor Nirwana dan Sentul Nirwana, juga melanjutkan pengembangan wahana rekreasi Jungle land di Sentul Nirwana. *Sumber: Bisnis Indonesia*

### FREN Nego Obligasi Konversi Rp4,7tr

FREN berencana mengubah struktur obligasi konversinya agar investor kembali berminat membeli obligasi konversi FREN. Rencana awalnya, FREN akan menerbitkan obligasi senilai Rp4,7tr dan sudah diterbitkan senilai Rp2,4tr. Manajemen FREN menawarkan konversi saham versi C dengan harga yang lebih tinggi Rp100 per saham yang sebelumnya versi B seharga Rp50 per saham. *Sumber: Kontan*

### GJTL: Ekspansi Pabrik Telah Usai

GJTL melanjutkan peningkatan kapasitas produksi sejak 2005 dan diperkirakan selesai di 2012. GJTL telah menganggarkan capex sebesar USD170jt dari penerbitan obligasi di 2005 sebesar USD400jt. Dengan pangsa pasar sebesar 53%, GJTL akan melakukan ekspansi sebesar 16.7% ke 90k unit/hari ban motor sementara produksi ban mobil menyentuh 45k unit/hari atau tumbuh 12.5%. GJTL menargetkan volume tumbuh 10% YoY di 2012 sehingga pendapatan mencapai Rp14.1-15.3tr, naik 20-25% YoY. *Sumber: Kontan*

### MBTO: Tunda Bangun Pabrik

Martha Tilaar menunda pembangunan pabrik di Cikarang karena perizinan yang belum rampung. Pertumbuhan pendapatan 2012 akan turun tetapi diperkirakan tetap akan tumbuh karena pembelian mesin-mesin baru telah dilaksanakan dan perluasan jaringan Martha Tilaar Shop tetap dapat dilakukan. R&D juga tetap akan dilaksanakan. Belanja modal 2012 adalah sebesar Rp51m, atau naik 13% dari belanja modal riil tahun sebelumnya. Akan tetapi, perlu dicatat seharusnya MBTO menghabiskan Rp60m pada tahun 2011 akan tetapi tidak terlaksana karena menunda pembangunan pabrik. *Sumber: IFT*

### PKPK : Akuisisi Tambang Batubara Rp500m

PKPK berencana mengakuisisi satu kuasa pertambangan di Kalimantan Timur dengan cadangan sebanyak 60jt ton dan target produksi 600,000-900,000 ton per tahun. Eksekusi kemungkinan dilakukan pada 3Q12. Dari segi pembiayaan, PKPK akan melakukan right issue atau penjualan treasury stock. Batubara dengan kualitas 56,000-58,000 kcal cocok untuk bahan bakar pembangkit listrik. PKPK menargetkan kontribusi pendapatan batubara naik menjadi 16.3% dari 7.3% pada tahun lalu, dengan target pendapatan sendiri naik sebesar 70.5% dari Rp522.6m walau laba diproyeksi turun 22.4% dari Rp10m menjadi Rp7.8m. *Sumber : Investor Daily*

## News of the Day

---

### **PWON: Naikkan Biaya Servis Mal 6%**

Pakuwon Group menaikkan service charge sebesar 6% mulai Januari 2012 ini, pada pusat perbelanjaannya, yaitu Tunjungan Plaza (TP), Supermal Pakuwon Indah, Royal Plaza, dan East Coast. Karena itu, biaya servis untuk pusat perbelanjaan Pakuwon meningkat menjadi \$11 dengan nilai tukar rupiah sebesar Rp8,500 (untuk TP) dan Rp8,200 (untuk SPI). *Sumber: Investor Daily*

### **SMGR : Cari Dana USD540jt**

Pencarian dana yang berkisar antara USD280jt-540jt dengan tenor 7-10 tahun untuk tambahan pendaan pembangunan 2 pabrik. Dana tersebut merupakan 40%-60% dari kebutuhan total investasi dan pembangunan pabrik akan terlaksana akhir tahun ini. Opsi pembiayaan yang paling mungkin dipilih adalah obligasi berdenominasi rupiah. Pabrik akan dibangun di Jawa dan Sumatera dengan kapasitas masing-masing 2.5jt ton pertahun dengan waktu 3 tahun. Pembangunan ini merupakan upaya SMGR untuk mengejar target produksi 30jt ton pada 2015. *Sumber : Bisnis Indonesia*

#### **Komentar:**

*Kendala untuk membangun pabrik semen adalah eksekusi raw material. Pabrik di Jawa diperkirakan berada di daerah Jawa Tengah namun prosesnya belum jelas sedangkan pabrik di Sumatra rencananya akan berada di lokasi Semen Padang. Oleh karena itu, kami memperkirakan pembangunan pabrik yang baru akan berada di Sumatra daripada di Jawa walaupun permintaan di Jawa merupakan 50% dari total permintaan di Indonesia.*

### **UNSP : Siapkan Capex USD40jt**

Capex akan membiayai kegiatan operasional dan bisnis oleokimia. Bisnis oleokimia sendiri akan mendapatkan alokasi capex sebesar USD20jt dari sumber arus kas internal. Dana tersebut merupakan sepertiga dari anggaran USD60jt untuk bisnis oleokimia untuk 3 tahun kedepan. Kontribusi oleokimia diharapkan naik menjadi 50% terhadap pendapatan dibandingkan tahun ini sebesar 9% dikarenakan beroperasinya pabrik penyulingan, gliserin dan stearin pada tahun ini yang meningkatkan produksi oleokimia naik menjadi 300ribu ton pertahun dibandingkan 45ribu ton tahun lalu. Untuk bisnis perkebunan dialokasikan untuk penanaman kembali tanaman karet dan kelapa sawit, juga membangun 3 pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas 100-200 ton/hari. *Sumber: Investor Daily*

**Statistic**
**JCI 3,954.8 45.1 1.15%**

YTD (Rp)	3.47%	Volume (m)	5,806.9
YTD (USD)	4.19%	Nilai (Rpbn)	4,430.9
Moving Avg 20day	3,856.3	Mkt Cap (Rpbn)	3,664.7
Moving Avg 50day	3,796.4	Market P/E (x)	12.5
Moving Avg 200day	3,800.0	Market Div. Yield (%)	2.7

**Indonesia & Sectors +/- (%) YTD (%)**

MSCI Indonesia	4,907.4	53.9	1.11	3.09
JII	561.0	7.2	1.30	4.46
LQ45	696.0	7.9	1.15	3.33
JAKFIN Index	501.0	6.6	0.01	1.88
JAKINFR Index	719.7	4.4	0.01	2.90
JAKMINE Index	2,665.8	38.8	0.01	5.27
JAKCONS Index	1,326.1	4.1	0.00	0.77
JAKTRAD Index	617.2	8.9	0.01	6.01
JAKMIND Index	1,378.0	20.6	0.02	5.10
JAKBIND Index	426.8	7.1	0.02	4.53
JAKPROP Index	240.3	1.1	0.00	4.83
JAKAGRI Index	2,222.6	25.5	0.01	3.57

**Commodities +/- (%) YTD (%)**
**Oil & Gas**

Crude Oil	100.7	2.0	2.04	1.90
Natural Gas	2.5	-0.2	-6.82	-16.76
COAL (Rotterdam)	103.2	0.5	0.44	-5.63
COAL (Amsterdam)	103.2	0.6	0.58	-5.87
COAL (Australia,wk)	114.2	0.0	0.00	3.96

**Industrial Metals**

Aluminium	2,205.3	63.8	2.98	10.43
Nickel	19,525	100.0	0.51	4.36
Tin	21,725	870.0	4.17	13.15

**Precious Metal**

Gold	1,655.6	24.8	1.52	5.67
Silver	30.1	0.6	2.08	8.11

**Soft Commodities**

CPO (Malaysia)	3,195.0	34.0	1.08	0.63
CPO (Netherlands)	1,050.0	10.0	0.96	0.96
Rubber	3,585.8	124.0	3.58	11.43
Corn	604.0	4.5	0.75	-6.57
Wheat	604.8	2.5	0.42	-7.35
Soybeans	1,183.5	25.3	2.18	-1.25
Rice (Indonesia)	8,300.0	0.0	0.00	1.22

**JCI Winners**

Stock	Price	(%)
EMTK	4,100	12.33
BNII	470	11.90
IMAS	15,250	6.27
INTP	18,400	4.25
SMGR	11,850	2.60
UNTR	28,400	2.53
BBRI	6,950	2.21
PGAS	3,250	1.56
BMRI	6,800	1.49
ASII	77,300	1.44

**JCI Losers**

Stock	Price	(%)
HITS	235	-14.55
BFIN	5,000	-6.54
DSSA	11,200	-6.28
APLN	335	-4.29
AKRA	3,525	-2.76
SMCB	2,300	-2.13
ISAT	5,400	-1.82
GIAA	580	-1.69
MNCN	1,320	-1.49
GGRM	57,950	-0.34

**Indices**

Indices	Region		+/-	(%)	YTD (%)
MXWO	MSCI World	1,211.6	9.2	0.76	2.46
SPX	S&P 500	1,293.7	4.6	0.4	2.87

**US**

Dow Jones Industrial		12,482.1	60.0	0.48	2.16
Nasdaq	US	2,728.1	17.4	0.6	4.72

**Europe**

EURO 50	Europe	253.3	2.2	0.86	3.57
FTSE	London	5,694.0	36.5	0.65	2.18
DAX	Germany	6,332.9	112.9	1.82	7.37
CAC	France	3,270.0	45.0	1.40	3.49
SMI	Swiss	6,056.2	24.9	0.41	2.02

**BRIC**

BOVESPA	Brazil	60,645.9	689.4	1.15	6.86
MICEX	Russia	1,486.3	21.9	1.50	6.00
SENSEX	India	16,466.1	276.7	1.71	6.54
NIFTY	India	4,967.3	93.4	1.92	7.42
SHCOMP	China	2,298.4	92.2	4.18	4.50
SZCOMP	China	860.2	42.1	5.14	-0.74

**Developed ASIA**

Nikkei	Japan	8,466.4	88.0	1.05	0.13
TPX	Japan	731.5	6.3	0.87	0.40
HIS	Hong kong	19,627.8	615.5	3.24	6.47
KOSPI	S.Korea	1,892.7	33.5	1.80	3.67
TAIEX	Taiwan	7,221.1	117.5	1.65	2.11
FSSTI	Singapore	2,815.9	59.4	2.15	6.41

**ASEAN**

SET	Thailand	1,056.5	19.5	1.88	3.04
PCOMP	Philippines	4,642.8	63.8	1.39	6.19
KLCI	Malaysia	1,519.4	10.3	0.68	-0.74
VNINDEX	Vietnam	358.9	1.0	0.28	2.08

**Kurs**

Kurs	Region		+/-	(%)	YTD (%)
EURUSD	Euro	1.274	0.007	0.54	-1.74
GBPUSD	United Kingdom	1.534	0.001	0.07	-1.34
USDCHF	Switzerland	0.950	-0.005	-0.49	1.22
USDCAD	Canada	1.015	-0.003	-0.28	-0.61
AUDUSD	Australia	1.038	0.006	0.60	1.64
NZDUSD	New Zealand	0.800	0.007	0.84	2.97
USDJPY	Japan	76.8	0.050	0.07	-0.10
USDCNY	China	6.314	-0.002	-0.04	0.31
USDHKD	Hongkong	7.764	-0.004	-0.05	-0.04
USDSGD	Singapore	1.285	-0.006	-0.48	-0.86
Rupiah	Indonesia	9,113	-25.00	-0.27	0.49

**JCI Last Day**

Value	(Rpbn)	Volume	Nilai (Lot)	Freq	(x)
ASII	196,318	ELTY	2,202,749	MRAT	7,868
BBRI	171,668	ENRG	447,956	AKRA	5,075
BMRI	170,860	DEWA	397,917	ELTY	4,299
ELTY	158,306	BNBR	380,499	BIPI	3,785
BBNI	151,564	INAF	357,462	INAF	3,614
BORN	141,353	BORN	326,886	BORN	3,323
BBCA	132,367	BIPI	310,813	MAIN	3,024
TLKM	103,608	PNLF	251,574	AISA	2,387
GGRM	100,808	ASRI	196,914	JTPE	1,918
AKRA	94,903	APLN	179,538	KAFF	1,628

## RESEARCH TEAM

---

**Michele Gabriela**  
Equity Analyst  
(michele.gabriela@trimegah.com)

**Idriana Damayanti**  
Debt Analyst  
(indriana.damayanti@trimegah.com)

**Rovandi**  
Research Assistant  
(rovandi@trimegah.com)

**Richardo Putra Waluyo**  
Equity Analyst  
(richardo.waluyo@trimegah.com)

**Muhamad Makky Dandytra**  
Technical Analyst  
(makky.dandytra@trimegah.com)

**William Simadi Putra**  
Equity Analyst  
(william.putra@trimegah.com)

**T Hedy Arifien**  
Technical Analyst  
(hedy@trimegah.com)

## EQUITY CAPITAL MARKET TEAM

---

**Nathanael Benny Prasetyo**  
Head of Retail ECM  
(benny.prasetyo@trimegah.com)

**Windra Djulnaily**  
Pluit, Jakarta  
(windra.djulnaily@trimegah.com)

**Wirjawan Joesoef**  
Mangga Dua, Jakarta  
(iwan@trimegah.com)

**Sonny Muljadi**  
Surabaya, Jawa Timur  
(sonny.muljadi@trimegah.com)

**Philip Fernando Suwandi**  
Makassar, Sulawesi Selatan  
(philip.fs@trimegah.com)

**Donny Kristanto Setiadi**  
Palembang, Sumatra Selatan  
(donny.kristanto@trimegah.com)

**Untung Wijaya**  
Yogyakarta, Jawa Tengah  
(untung.wijaya@trimegah.com)

**Ferry Zabur**  
Kelapa Gading, Jakarta  
(ferry.zabur@trimegah.com)

**Very Wijaya**  
Kebon Jeruk, Jakarta  
(very.wijaya@trimegah.com)

**Juliana Effendy**  
Medan, Sumatera Utara  
(juliana.effendi@trimegah.com)

**Agus Jatmiko**  
Balikpapan, Kalimantan Timur  
(agus.jatmiko@trimegah.com)

**Tantie Rivi Watie**  
Pekanbaru, Riau  
(tantierw@trimegah.com)

**Ariffianto**  
Cirebon, Jawa Barat  
(ariffianto@trimegah.com)

**Ariawan Anwar**  
Artha Graha, Jakarta  
(ariawan.anwar@trimegah.com)

**Untung Wijaya**  
Semarang, Jawa Tengah  
(untung.wijaya@trimegah.com)

**Ni Made Dwi Hapsari Wijayanti**  
Denpasar, Bali  
(dwihapsari.wijayanti@trimegah.com)

**Asep Saepudin**  
Bandung, Jawa Barat  
(asep.saepudin@trimegah.com)

**Agus Bambang Suseno**  
Solo, Jawa Tengah  
(agus.suseno@trimegah.com)

**Rr. Putri Ayu Erikusuma**  
Malang, Jawa Timur  
(putri.ayu@trimegah.com)

**PT Trimegah Securities Tbk**  
18th Fl, Artha Graha Building  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, INDONESIA  
Tel : (6221) 2924 9088 Fax : (6221) 2924 9163

## DISCLAIMER

This report has been prepared by PT Trimegah Securities Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of Trimegah Securities.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, Trimegah Securities makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of Trimegah Securities who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither Trimegah Securities nor any officer or employee of Trimegah Securities accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. Trimegah Securities and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication. Trimegah Securities may in future participate in an offering of the company's equity securities.